



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel terkait dalam penelitian, teknik dalam pengumpulan data, teknik dalam mengambil sampel, dan teknik dalam menganalisis data. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya juga akan dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini. Bab ini juga akan memaparkan mengenai sumber pengambilan data dan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel oleh peneliti. Penganalisaan data menggunakan metode regresi linear berganda dengan harapan mampu memberikan hasil yang akurat dan signifikan terhadap variabel yang diuji.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang berakhir 31 Desember 2017 sampai 31 Desember 2021 atau data sekunder perusahaan yang mencakup informasi tentang variabel *fraudulent financial statement*, *financial target*, *financial stability*, *change in director*, *political connection*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change of auditor*, dan *dualism position*.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper & Schindler (2017: 148-152) sebagai acuan meninjau metodologi penelitian bidang secara umum yang dapat dilihat dari perspektif berdasarkan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*) jika dilihat berdasarkan tingkat perumusan masalahnya. Hal ini dikarenakan penelitian ini bermula dari adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian serta penggunaan prosedur yang rinci dan tujuan dari penelitian ini yaitu menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Studi formal adalah studi yang bermula dari pertanyaan penelitian dan menggunakan prosedur yang tepat serta sumber data yang diperlukan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini masuk ke dalam kategori studi pengamatan (observasi). Dalam studi pengamatan, peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat beberapa materi tanpa mengurangi respon siapapun. Oleh karena itu, peneliti tidak melaksanakan penelitian secara langsung terhadap perusahaan. Peneliti mengamati data menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan properti dan *real estate* periode 2017-2021.

## 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* dimana peneliti tidak mampu untuk memanipulasi variabel sehingga peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel lainnya. Peneliti hanya dapat menganalisis dan melaporkan yang sedang terjadi dan telah terjadi dalam data-data atau dokumen yang sudah ada.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dan mengetahui pengaruh *fraud pentagon* (variabel independen) terhadap *fraudulent financial statement* (variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen) secara menyeluruh. Maka, penelitian ini termasuk penelitian kausal eksplanatori atau sebab akibat.

### 5. Dimensi Waktu

Jika didasarkan pada dimensi waktu, penelitian ini menggunakan penggabungan antara studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Penelitian ini dikatakan sebagai studi *cross-sectional* karena pengambilan dan perolehan data perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Selain itu, dapat dikatakan *longitudinal studies* karena waktu yang diteliti adalah 3 tahun yaitu 2017-2021.

### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik jika didasarkan pada ruang lingkup penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian ini melakukan pengujian hipotesis secara kuantitatif dengan tujuan mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen.

### 7. Lingkungan Penelitian

Karena objek penelitian ini berada dalam lingkungan perusahaan yang nyata yaitu diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan halaman situs perusahaan masing-masing sampel, maka lingkungan penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan.

### 8. Persepsi Peserta

Karena penggunaan data sekunder dalam penelitian ini, tidak ada penyimpangan yang disebabkan oleh penelitian ini dalam kegiatan sehari-hari partisipan.

## C Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) yang diprosikan dengan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen laba merupakan keikutsertaan manajemen atas kegiatan pelaporan keuangan demi kepentingan pribadi (Erviananda et al., 2021). Penelitian ini menggunakan *modified jones model* sebagai model manajemen laba seperti yang digunakan dalam penelitian (Agung & Sapta, 2020; Angreni et al., 2022; Elita Septiningrum & Mutmainah, 2022). Menurut Dechow et al. (1995), model *modified jones* dipercaya dapat memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan model yang lain karena dapat menunjukkan *discretionary accruals* yang sangat kuat. Berikut langkah-langkah dari perhitungan dengan model *modified jones*:

a. Menghitung *total accrual* (TACC):

$$TACC = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

TACC = *Total Accrual*

NI<sub>it</sub> = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFO<sub>it</sub> = Aliran kas dari aktivitas operasi i pada periode ke-t

b. Mengestimasi TACC dengan *ordinary least square* dengan rumus:

$$\frac{TACC}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

A<sub>it-1</sub> = Total *asset* perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRev<sub>it</sub> = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke-t

PPE<sub>it</sub> = Tanah, Properti dan peralatan perusahaan i pada periode ke-t

c. Menggunakan koefisien regresi untuk mendapatkan *non discretionary accruals* (NDA) dengan persamaan regresi linear sederhana:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

$NDA_{it}$  = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke-t

$\Delta Rec_{it}$  = selisih piutang perusahaan i pada periode ke-t

$\beta$  = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi perhitungan *total accruals*

d. Langkah terakhir yaitu menghitung nilai *discretionary accruals* dengan persamaan:

$$DAC_{it} = \frac{TACC}{A_{it-1}} - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

$DAC_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

**2. Variabel Independen**

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah proksi dari *fraud hexagon* yaitu sebagai berikut :

**a. Financial Target**

*Financial target* merupakan kondisi dimana manajer mendapatkan tekanan untuk mencapai laba yang telah ditentukan perusahaan. *Financial target* dapat diproksikan dengan ROA (*return on assets*). ROA adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan penggunaan aset oleh perusahaan demi meraih keuntungan. Dalam pemberian bonus dan kompensasi, biasanya perusahaan menggunakan rasio ROA (Skousen et al., 2008). Berikut rumus ROA yang menjadi proksi *financial target* :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### b. *Change In Director*

Menurut Wolfe & Hermanson (2004), dalam melakukan tindak kecurangan terhadap laporan keuangan, salah satu faktor pendukungnya adalah kemampuan yang dimiliki oleh dewan direksi perusahaan. Intesitas pergantian direksi yang cukup sering dapat mengakibatkan periode stress bagi pihak manajemen sehingga dapat memotivasi pihak manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* untuk mengukur variabel *change in director* seperti yang digunakan dalam penelitian Mardeliani et al. (2022). Variabel *dummy* dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Kode 1 jika terjadi pergantian dewan direksi pada periode 2017-2021.
- 2) Kode 0 jika tidak terjadi pergantian dewan direksi pada periode 2017-2021.

### c. *Political Connection*

*Political connection* merupakan kepemilikan hubungan antara perusahaan dan petinggi negara dengan tujuan mendapatkan keuntungan berupa kemudahan dalam perizinan dan mendapat dana pinjaman (Imtikhani & Sukirman, 2021). Menurut Fan et al. (2007), dapat dikatakan memiliki koneksi politik jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat rangkap jabatan presiden komisaris dan/atau komisaris independen sebagai politisi yang berafiliasi dengan partai politik.
- 2) Terdapat rangkap jabatan presiden komisaris dan/atau komisaris independen sebagai pejabat pemerintah.
- 3) Terdapat rangkap jabatan presiden komisaris dan/atau komisaris independen sebagai pejabat militer.





- 4) Presiden komisaris dan/atau komisaris independen merupakan mantan pejabat pemerintah atau pejabat militer.

Kriteria di atas menjadi acuan penentuan variabel *politocal connection* pada penelitian ini. Jika terdapat hubungan politik antara presiden komisaris dan/atau komisaris independen dengan petinggi negara, maka diberikan kode 1. Sebaliknya, jika tidak terdapat hubungan politik antara presiden komisaris dan/atau komisaris independen dengan petinggi negara, maka diberikan kode 0.

#### d. *Ineffective Monitoring*

*Ineffective monitoring* dapat disebabkan oleh pihak manajemen yang mendominasi akibat kurangnya pengawasan dan pengendalian oleh pemilik perusahaan (AICPA, 2002). Mengacu pada penelitian Skousen et al. (2008), variabel *ineffective monitoring* dapat diproksikan dengan perbandingan antara dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris suatu perusahaan. Proksi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total dewan komisaris}}$$

#### e. *Nature of Industry*

*Nature of industry* merupakan kondisi dimana struktur organisasi memerlukan pengawasan agar terhindar dari *fraudulent financial statement* (AICPA, 2002). Menurut Skousen et al. (2008), beberapa sampel penelitian melibatkan piutang sebagai salah satu peluang agen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, *nature of industry* dapat diproksikan sebagai piutang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Receivable} = \frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### f. *Change of Auditor*

*Change in Auditor* merupakan perubahan auditor eksternal yang digunakan oleh perusahaan dalam mengaudit laporan keuangannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, pemberian jasa audit umum oleh seorang Akuntan Publik terhadap suatu entitas dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Mengacu pada penelitian Skousen et al. (2008), variabel pergantian auditor dapat diprosikan dengan variabel *dummy* sebagai berikut:

- 1) Jika perusahaan melakukan pergantian akuntan publik pada periode 2017-2021, maka diberi kode 1.
- 2) Jika perusahaan tidak melakukan pergantian akuntan publik pada periode 2017-2021, maka diberi kode 0.

### g. *Dualism Position*

*Dualism position* merupakan sebuah kondisi dimana direktur utama menduduki jabatan lain dalam waktu bersamaan di suatu perusahaan. Proksi dari variabel ini dapat menggunakan variabel *dummy* sesuai dengan penelitian Mardeliani et al. (2022) yaitu:

- 1) Jika direktur utama memiliki jabatan yang rangkap, maka diberi kode 1.
- 2) Jika direktur utama tidak memiliki jabatan yang rangkap, maka diberi kode 0.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Faktor Risiko kecurangan	Variabel	Indikator	Skala
	<i>Fraudulent Financial Statement (FRAUD)</i>	$DAC_{it} = \frac{TACC}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ (Dechow et al., 1995)	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Faktor Risiko kecurangan	Variabel	Indikator	Skala
Stimulus	<i>Financial Target (ROA)</i>	$\frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$ (Skousen et al., 2008)	Rasio
Capability	<i>Change In Director (DCHANGE)</i>	Kode 1 jika terjadi pergantian dewan direksi.  Kode 0 jika tidak terjadi pergantian dewan direksi.  (Mardeliani et al., 2022)	Nominal
Collusion	<i>Political Connection (POLCON)</i>	Kode 1, jika terdapat hubungan politik antara presiden komisaris dan/atau komisaris independen dengan petinggi negara.  Kode 0, jika tidak terdapat hubungan politik antara presiden komisaris dan/atau komisaris independen dengan petinggi negara.  (Fan et al., 2007)	Nominal
Opportunity	<i>Ineffective Monitoring (BDOU)</i>	$\frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total dewan komisaris}}$ (Skousen et al., 2008)	Rasio
	<i>Nature of Industry (REC)</i>	$\frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$ (Skousen et al., 2008)	Rasio
Rationalization	<i>Change of Auditor (AUDCHANGE)</i>	Jika perusahaan melakukan pergantian KAP, maka diberi kode 1.  Jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP, maka diberi kode 0.  (Skousen et al., 2008)	Nominal
Ego	<i>Dualism Position (DUALPOS)</i>	Jika direktur utama memiliki jabatan yang rangkap, maka diberi kode 1.  Jika direktur utama tidak memiliki jabatan yang rangkap, maka diberi kode 0.  (Mardeliani et al., 2022)	Nominal

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti



## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi atau pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* periode 2017-2021. Perolehan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia pada *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui situs masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Penggunaan teknik ini membuat elemen populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan penulis dengan harapan dapat berkontribusi dalam penelitian. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang *listing* di bursa sebelum 1 Januari 2017.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2017-2021.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dari 2017-2021.

Peneliti menggunakan kriteria perusahaan yang tidak mengalami kerugian karena peneliti menggunakan variabel *stimulus* yang diproksikan dengan *financial target* dengan parameter *return on assets*. *Return on assets* dapat dirumuskan dengan laba tahun berjalan dibagi dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rumus inilah peneliti menetapkan kriteria bahwa perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak Cipta Milik IBKKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian Berdasarkan Ketetapan Kriteria**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang <i>listing</i> di BEI sebelum 1 Januari 2017.		49
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2017-2021	(31)	18
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dari 2017-2021	(3)	15
Jumlah sampel			15
Periode Pengamatan			5
<b>Total Sampel Penelitian</b>			<b>75</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan uji kesamaan koefisien (*pooling*), uji asumsi klasik, analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Pengujian dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS Versi 22.0

**1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)**

Pada penelitian ini, penggabungan *cross-section* dan *time series* digunakan sehingga memerlukan pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach* dengan tujuan melihat apakah data dapat di *pooling*. Jika variabel dummy > 0,05, maka dapat dilakukan *pooling* data. berikut model persamaan *pooling* dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} \text{FRAUD} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DCHANGE} + \beta_3 \text{POLCON} + \beta_4 \text{BDOUT} + \beta_5 \text{REC} + \beta_6 \\ & \text{AUDCHANGE} + \beta_7 \text{DUALPOS} + \beta_8 \text{DT1} + \beta_9 \text{DT2} + \beta_{10} \text{DT1 ROA} + \\ & \beta_{11} \text{DT1 DCHANGE} + \beta_{12} \text{DT1 POLCON} + \beta_{13} \text{DT1 BDOUT} + \beta_{14} \text{DT1} \\ & \text{REC} + \beta_{15} \text{DT1 AUDCHANGE} + \beta_{16} \text{DT1 DUALPOS} + \beta_{17} \text{DT2 ROA} + \\ & + \beta_{18} \text{DT2 DCHANGE} + \beta_{19} \text{DT2 POLCON} + \beta_{20} \text{DT2 BDOUT} + \beta_{21} \text{DT2} \\ & \text{REC} + \beta_{22} \text{DT2 AUDCHANGE} + \beta_{23} \text{DT2 DUALPOS} + \beta_{24} \text{DT3 ROA} + \\ & + \beta_{25} \text{DT3 DCHANGE} + \beta_{26} \text{DT3 POLCON} + \beta_{27} \text{DT3 BDOUT} + \beta_{28} \text{DT3} \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{REC} + \beta_{29} \text{DT3 AUDCHANGE} + \beta_{30} \text{DT3 DUALPOS} + \beta_{31} \text{DT4 ROA} + \beta_{32} \text{DT4 DCHANGE} + \beta_{33} \text{DT4 POLCON} + \beta_{34} \text{DT4 BDOUT} + \beta_{35} \text{DT4 REC} + \beta_{36} \text{DT4 AUDCHANGE} + \beta_{37} \text{DT4 DUALPOS} + e$$

Keterangan:

$\beta_0$	= Koefisien
$\beta_{1-37}$	= Koefisien regresi
DT1	= Variabel <i>dummy</i> dengan kode 1 untuk tahun 2018 dan kode 0 untuk selain tahun 2018
DT2	= Variabel <i>dummy</i> dengan kode 1 untuk tahun 2019 dan kode 0 untuk selain tahun 2019
DT3	= Variabel <i>dummy</i> dengan kode 1 untuk tahun 2020 dan kode 0 untuk selain tahun 2020
DT4	= Variabel <i>dummy</i> dengan kode 1 untuk tahun 2021 dan kode 0 untuk selain tahun 2021
FRAUD	= <i>Discretionary Accruals</i>
ROA	= <i>Return On Assets</i>
DCHANGE	= <i>Change In Director</i>
POLCON	= <i>Political Connection</i>
BDOUT	= Rasio perbandingan komisaris independen terhadap total dewan komisaris
REC	= Rasio perubahan piutang
AUDCHANGE	= <i>Change of Auditor</i>
DUALPOS	= <i>Dualism Position</i>
e	= <i>error</i>

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk penilaian karakteristik data dalam penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2020;19). Penyebaran data ditunjukkan oleh standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai rata-rata dari data ditunjukkan oleh *mean*.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020;161), untuk melihat dan menguji variabel berdistribusi normal atau tidak memerlukan pengujian normalitas. Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengujian normalitas akan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Adapun kriteria dalam menentukan keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$  yang artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Tidak tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  jika nilai signifikansi  $> 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020;107), untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen diperlukan pengujian multikolinearitas. Apabila variabel independen tidak berkorelasi satu sama lain, maka model regresi dapat dikatakan baik. Berikut kriteria untuk menentukan keputusan dalam uji multikolinearitas:

- 1) Tidak terdapat multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ .
- 2) Terdapat multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$ .



### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2020;111), tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi linier. Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan uji *runtest*. Berikut kriteria untuk menentukan keputusan dalam uji autokorelasi:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- 2) Terjadi autokorelasi jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020;137), tujuan dari pengujian heterokedastitas adalah untuk mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan dalam model regresi linear. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas yakni terjadi homokedastisitas, maka model regresi linear dapat dikatakan baik. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejsser*. Berikut kriteria untuk menentukan keputusan dalam uji *rank spearman*:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- 2) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

## 4. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2020;96), pengukuran kekuatan antar dua variabel atau lebih menggunakan analisis regresi. Selain itu, analisis regresi berganda digunakan untuk melihat arah hubungan yang terjadi antar variabel terikat (dependen) dan variabel tidak terikat (independen). Dalam penelitian ini, berikut model analisis regresi linear berganda:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{FRAUD} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DCHANGE} + \beta_3 \text{POLCON} + \beta_4 \text{BDOUT} + \beta_5 \text{REC} \\ + \beta_6 \text{AUDCHANGE} + \beta_7 \text{DUALPOS} + e$$

Keterangan:

$\beta_0$	= Koefisien
$\beta_{1-8}$	= Koefisien regresi
FRAUD	= <i>Discretionary Accruals</i>
ROA	= <i>Return On Assets</i>
DCHANGE	= <i>Change In Director</i>
POLCON	= <i>Political Connection</i>
BDOUT	= Rasio perbandingan komisaris independen terhadap total dewan komisaris
REC	= Rasio perubahan piutang
AUDCHANGE	= <i>Change of Auditor</i>
DUALPOS	= <i>Dualism Position</i>
e	= <i>error</i>

#### b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2020;98), untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen diperlukan pengujian statistik F. Berikut kriteria untuk menentukan keputusan dalam uji statistik F:

- 1) Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikan  $F < \alpha (0,05)$ .
- 2) Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikan  $F > \alpha (0,05)$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Statistik t

Untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen diperlukan pengujian statistik t (Ghozali, 2020;98). Berikut kriteria untuk menentukan keputusan dalam uji statistik t:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai sig-t < 0,05 yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Tidak tolak  $H_0$  jika nilai sig-t > 0,05 yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, hipotesis statistiknya sebagai berikut:

- 1)  $H_{o1} : \beta_1 = 0$   
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
- 2)  $H_{o2} : \beta_2 = 0$   
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$
- 3)  $H_{o3} : \beta_3 = 0$   
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$
- 4)  $H_{o4} : \beta_4 = 0$   
 $H_{a4} : \beta_4 > 0$
- 5)  $H_{o5} : \beta_5 = 0$   
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$
- 6)  $H_{o6} : \beta_6 = 0$   
 $H_{a6} : \beta_6 > 0$
- 7)  $H_{o7} : \beta_7 = 0$   
 $H_{a7} : \beta_7 > 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen dalam model. Nilai determinasi dalam penelitian ini ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Menurut Ghozali (2020;97), evaluasi model regresi yang terbaik dianggap dapat dinilai berdasarkan nilai *adjusted R square*. Berikut kriteria untuk menentukan keputusan dalam uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

- 1) Variabel independen dapat memprediksi variasi variabel dependen jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1.
- 2) Variabel independen memprediksi variasi variabel dependen secara terbatas jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 0.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.